

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
INTISARI	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi Agroforestri dan Hutan Rakyat	4
2.2 Struktur dan Komposisi Vegetasi	6
2.3 Tingkat Pertumbuhan Pohon	8
2.4 Pengelolaan Hutan Rakyat	9
2.5 Hipotesis	14
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi Penelitian	15
3.2 Waktu Penelitian	15
3.3 Bahan dan Alat	15
3.4 Cara Pemilihan Sampel	16
3.5 Cara Pengumpulan Data vegetasi	17
3.6 Analisis Data	19

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
4.1 Kondisi Umum Kabupaten Magelang	22
4.1.1 Topografi dan Morfologi	22
4.1.2 Iklim	23
4.1.3 Tanah	23
4.2 Kondisi Umum Kabupaten Purworejo	24
4.2.1 Luas dan Letak Kawasan	24
4.2.2 Iklim	24
4.2.3 Kondisi Tanah	24
4.2.4 Sumber Daya Alam	25
4.3 Kondisi Umum Kabupaten Kulonprogo	26
4.3.1 Letak Geografis dan Fisiografis	26
4.3.2 Sumber Daya Alam	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Struktur dan Komposisi jenis Penyusun Hutan Rakyat	28
5.1.1 Wilayah Magelang	31
5.1.2. Wilayah Purworejo	39
5.1.3 Wilayah Kulonprogo	47
5.2 Kesamaan Komunitas	61
5.3 Diagram Profil Hutan Rakyat	65
5.4 Bentuk Agroforestri	66
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

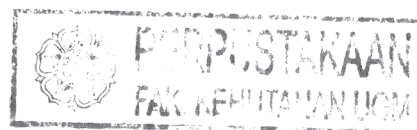
		Halaman
Tabel 1	Kondisi sosial ekonomi masyarakat	27
Tabel 2	Data vegetasi penyusun hutan rakyat pada tiga wilayah Kabupaten.....	28
Tabel 3.1.1	Indeks nilai penting untuk tingkat pohon pada ketinggian < 400 m dpl di wilayah Magelang	31
Tabel 3.2.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang dengan ketinggian <400 m dpl di wilayah Magelang	32
Tabel 3.3.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis tingkat pancang pada ketinggian < 400 m dpl di wilayah Magelang	33
Tabel 3.4.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis tingkat pohon pada ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Magelang	34
Tabel 3.5.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Magelang	35
Tabel 3.6.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Magelang	36
Tabel 3.7.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian > 800 m dpl di wilayah Magelang	36
Tabel 3.8.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Magelang	37
Tabel 3.9.1	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Magelang	38

Tabel 4.1.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian < 400 m dpl di wilayah Purworejo	39
Tabel 4.2.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian < 400 m dpl di wilayah Purworejo	40
Tabel 4.3.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian < 400 m dpl di wilayah Purworejo	41
Tabel 4.4.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian 400-800 m dpl di wilayah purworejo	42
Tabel 4.5.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Purworejo	43
Tabel 4.6.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Purworejo	44
Tabel 4.7.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian > 800 m dpl di wilayah Purworejo	44
Tabel 4.8.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Purworejo	45
Tabel 4.9.2	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Purworejo	46
Tabel 5.1.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian < 400 m dpl di wilayah Kulonprogo	47
Tabel 5.2.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian < 400 m dpl di wilayah Kulonprogo	48

Tabel 5.3.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian < 400 m dpl di wilayah Kulonprogo	49
Tabel 5.4.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Kulonprogo	50
Tabel 5.5.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Kulonprogo	51
Tabel 5.6.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian 400-800 m dpl di wilayah Kulonprogo	52
Tabel 5.7.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pohon ketinggian > 800 m dpl di wilayah Kulonprogo	53
Tabel 5.8.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat tiang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Kulonprogo	54
Tabel 5.9.3	Indeks nilai penting masing-masing jenis pada tingkat pancang ketinggian > 800 m dpl di wilayah Kulonprogo	54
Tabel 6	Indeks nilai penting tertinggi dari masing-masing jenis pada masing-masing wilayah dan ketinggian	56
Tabel 7	Nilai indeks similaritas komunitas pada tingkat pohon di berbagai wilayah dan ketinggian	62
Tabel 8	Nilai indeks similaritas komunitas tingkat tiang di berbagai wilayah dan ketinggian	63
Tabel 9	Nilai indeks similaritas komunitas tingkat pancang di berbagai wilayah dan ketinggian	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Magelang pada ketinggian < 400 m dpl	72
Lampiran 2 Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Magelang pada ketinggian < 400 m dpl	74
Lampiran 3 Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Magelang pada ketinggian < 400 m dpl	75
Lampiran 4 Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Magelang pada ketinggian 400-800 m dpl	76
Lampiran 5 Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Magelang pada ketinggian 400-800 m dpl	77
Lampiran 6 Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Magelang pada ketinggian 400-800 m dpl	78
Lampiran 7 Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Magelang pada ketinggian > 800 m dpl	79
Lampiran 8 Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Magelang pada ketinggian > 800 m dpl	80
Lampiran 9 Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Magelang pada ketinggian > 800 m dpl	81
Lampiran 10 Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Purworejo pada ketinggian < 400 m dpl	81
Lampiran 11 Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Purworejo pada ketinggian < 400 m dpl	83
Lampiran 12 Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Purworejo pada ketinggian < 400 m dpl	84
Lampiran 13 Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Purworejo pada ketinggian 400-800 m dpl	84



Lampiran 14	Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Purworejo pada ketinggian 400-800 m dpl	87
Lampiran 15	Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Purworejo pada ketinggian 400-800 m dpl	89
Lampiran 16	Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Purworejo pada ketinggian > 800 m dpl	89
Lampiran 17	Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Purworejo pada ketinggian > 800 m dpl	91
Lampiran 18	Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Purworejo pada ketinggian > 800 m dpl	92
Lampiran 19	Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Kulonprogo pada ketinggian < 400 m dpl	93
Lampiran 20	Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Kulonprogo pada ketinggian < 400 m dpl	96
Lampiran 21	Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Kulonprogo pada ketinggian < 400 m dpl	97
Lampiran 22	Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Kulonprogo pada ketinggian 400-800 m dpl.....	98
Lampiran 23	Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Kulonprogo pada ketinggian 400-800 m dpl	100
Lampiran 24	Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Kulonprogo pada ketinggian 400-800 m dpl	101
Lampiran 25	Rekapitulasi data flora tingkat pohon wilayah Kulonprogo pada ketinggian > 800 m dpl	102
Lampiran 26	Rekapitulasi data flora tingkat tiang wilayah Kulonprogo pada ketinggian > 800 m dpl	103
Lampiran 27	Rekapitulasi data flora tingkat pancang wilayah Kulonprogo pada ketinggian > 800 m dpl	104

Lampiran 28	Keterangan profil diagram wilayah Magelang pada ketinggian 400-800 m dpl	105
Lampiran 29	Keterangan profil diagram wilayah Magelang pada ketinggian > 800 m dpl	105
Lampiran 30	Keterangan profil diagram wilayah Purworejo pada ketinggian < 400 m dpl	106
Lampiran 31	Keterangan profil diagram wilayah Purworejo pada ketinggian 400-800 m dpl	107
Lampiran 32	Keterangan profil diagram wilayah Salaman pada ketinggian > 800 m dpl	109
Lampiran 33	Keterangan profil diagram wilayah Kulonprogo pada ketinggian 400-800 m dpl	109
Lampiran 34	Keterangan profil diagram wilayah Kulonprogo pada ketinggian > 800 m dpl	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Magelang ketinggian 400-800 m dpl	112
Gambar 2 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Magelang ketinggian > 800 m dpl	113
Gambar 3 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Purworejo ketinggian < 400 m dpl	114
Gambar 4 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Purworejo ketinggian 400-800m dpl	115
Gambar 5 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Salaman (Magelang) ketinggian > 800 m dpl	116
Gambar 6 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Kulonprogo ketinggian 400-800 m dpl	117
Gambar 7 Penampilan profil diagram horizontal dan vertikal pada tingkat pohon di wilayah Kulonprogo ketinggian > 800 m dpl	118
Gambar 8 Peta lokasi penelitian	119